KERJASAMA UNIVERSITAS BUNG HATTA
DENGAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

REPOSISI EKONOMI NASIONAL MENYONGSONG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

MEA 2015

BUNG HATTA UNIVERSITY PRESS

SEMINAR NASIONAL

REPOSISI EKONOMI NASIONAL MENYONGSONG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015

PROSIDING

EDITOR

- Dra.Ataina Hidayati, M.Si., DBA
- Fitra Roman Cahaya, SE., M.Com., Ph.D
- Drs. Anas Hidayat, MBA., Ph.D
- Drs.Arief Hartono, MHRM, Ph.D
- Abdul Hakim, SE., M.Ec., Ph.D
- Rokhedi Priyo Santoso, SE., MIDEc

Dilaksanakan Oleh
Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Januari, 2014

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas karunia-Nya, Seminar Nasional *Reposisi Ekonomi Nasional Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean 2015*, telah dapat berlangsung dengan baik. Seminar Nasional ini diselenggarakan atas kerjasama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Topik Seminar menyangkut berbagai riset terapan dibidang ekonomi, akuntansi dan manajamen. Dimana hasil riset terbaik akan dipublish pada jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Jurnal Siasat Bisnis dan Economic Journal of Emerging Markets, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indoensia.

Adapun tujuan dari penyelenggaran Seminar Nasional ini adalah perwujudan dari kontribusi perguruan tinggi khususnya para peneliti dalam membantu pemerintah melalui hasil research memetakan posisi Indonesia diantara Negara-negara Asean dalam menghadapi integrasi ekonomi Masyarakat Ekonomi Asean 2015. Hal ini penting dilakukan karena kita semua menyadari bahwa proses integrasi ekonomi memberikan tantangan yang tidak mudah bagi segenap pelaku bisnis di tanah air. Kita berharap manfaat integrasi ekonomi yang memiliki daya saing tinggi dapat dinikmati sebanyak-banyaknya oleh pelaku usaha dan ekonomi nasional.

Seminar Nasional ini, menampilkan pembicara kunci (keynote speaker) yaitu, Dr.Rizal Ramli mantan Menteri Perekonomian dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, disamping itu dalam Seminar Nasional Reposisi Ekonomi Nasional Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean 2015 juga dipresentasikan 38 makalah yang berasal dari peneliti Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta dan beberapa Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Akhirnya pada kesempatan ini Panitia mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terselenggaranya Seminar Nasional ini dengan baik. Semoga melalui Seminar Nasional ini peserta dapat berbagi pengalaman, bahu membahu ikut memecahkan persoalan ekonomi nasional dalam menghadapi MEA 2015 dan memperoleh pengetahuan baru di bidangnya masing-masing. InsyaAllah prosiding ding ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Padang, Januari 2014
Ketua Panitia Seminar Nasional

Dr.Alvis Rozani, SE., M.Si

DAFTAR ISI

EDITOR i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii

PERAN BOARD GOVERNANCE DALAM MANDATORY DISCLOSURE BADAN USAHA MILIK NEGARADI INDONESIA
Abdul Kharis Almasyhari 1-15

ANALISIS MODEL NERACA PEMBAYARAN INDONESIA (PENDEKATAN ERROR CORRECTION MODEL)
Alvis Rozani 16-24

THE ROLE OF WORD OF MOUTH ON ONLINE SHOPPING AMONG INDONESIAN CUSTOMERS
Anas Hidayat, Ayu Hema Ajeng Diwasasri ,Kamal Hamdi 25-34

AKUNTABILITAS DAN INFRASTRUKTUR AKUNTANSI PADA BEBERAPA GEREJA DI BALI
Anik Yuesti, Putu Kepramareni 35-49

HUTANG LUAR NEGERI NEGERI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI : BUKTI EMPIRIS DI NEGARA MEMBANGUN TERPILIH
Antoni 50-68

ANALISIS SIMULTANITAS STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN HUTANG DAN DIVIDEN DALAM MENGURANGI KONFLIK KEAGENAN
Arfis Indika, Yeasy Darmayanti 69-85

ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT PENJUALAN SONGKET PADA UKM DI SUMATERA BARAT SEBELUM DAN SESUDAH ASEAN-CHINA FREE TRADE AGREEMENT (ACFTA)
Arie Frinola Minovia, Popi Fauziati 86-99

MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA
Badarudin Ramdani, Iwan Setiadi 100-109

PERAN MODAL SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PERAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN DI SUMATERA BARAT
Dahnil Johar 110-123

MENYONGSONG MEA 2015: KAJIAN TERHADAP TANTANGAN DARI ASPEK SISTEM INFORMASI GLOBAL
Dandes Rifa, Yunilma, Helmawati **124-131**

STUDI KOMPARATIF PRAKTIK *CSD* DI INDONESIA DAN MALAYSIA
Djoko Suhardjanto, Edy Supriyono **132-163**

PENGARUH MANJEMEN LABA VIA DISCRETIONARY ACRRUAL JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG TERERHADAP VALUE RELEVANCE LABA DAN NILAI BUKU PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA
Dwi Fitri Puspa, Daniati Puttri **164-178**

KOMITE AUDIT DAN VOLUNTARY FINANCIAL DISCLOSURE
Erna Setiany **179-196**

PERTUMBUHAN EKONOMI HIJAU DAN KETERBUKAAN EKONOMI DALAMKERANGKA REPOSISI STRUKTUR PEREKONOMIAN INDONESIA BERBASIS LINGKUNGAN DALAM PERSAINGAN EKONOMI
Evi Susanti Tasri, Syafruddin Karimi **197-211**

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI SUMATERA BARAT
Herawati.M, Ethika **212-228**

PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN DAN HUTANG TERHADAP NILAI PEUSAHAAN: PERANAN CORPORATE GOVERNANCE DAN GROWTH OPPORTUNITY SEBAGAI PEMODERASI
Hesthia Kenanga, Zaitul, Herawati **229-240**

PENGARUH PELAKSANAAN BAURAN KOMUNIKASI PEMASARAN TERHADAP SIKAP LULUSAN SEKOLAH MENENGAH UMUM/KEJURUAN MEMILIH PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA PADANG
Ice kamela, Nelmida, Nailal Husna **241-259**

KUALITAS AUDIT. UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA
Januar Eky Pambudi, Farid Addy Sumantri **260-269**

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK. PELAYANAN FISKUS DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN KEGIATAN UKM (STUDI EMPIRIS PADA KPP PRATAMA PADANG)
Jumiati Gustina, Ethika, Yunilma **270-280**

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI) PADA NEGARA BERKEMBANG (KASUS: INDONESIA)
Kasman Karimi, Evi Susanti Tasri, Yuhelmi **281-288**

ENTERPRISE RESOURCE PLANNING, AUDIT COMMITTEE, AND ACCOUNTING INFORMATION QUALITY
Krismiaji , Yanni Aryani..... **289-299**

FENOMENA KEBERADAAN PEDAGANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRILAKU BELANJA WISATAWAN DI OBJEK WISATA PANTAI PADANG
Linda Wati **300-313**

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN LQ 45 YANG LISTED DI BEI)
M. Arif Kurniawan, Dwi Fitri Puspa, Novia Rahmawati..... **314-332**

PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP KONTINUITAS KANTOR AKUNTAN PUBLIK DALAM MENYONGSONG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (SURVEY PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK ANGGOTA FORUM AKUNTAN PASAR MODAL)
Meihendri..... **333-351**

CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
Muhamad Rizky Wijaya, Farid Addy Sumantri..... **352-362**

ANALISIS PERSEPSI TINDAK KECURANGAN (FRAUD): PADA KOPERASI SE-KOTA SEMARANG
Nanik Sri Utaminingsih, Amir Mahmud, Rudianto..... **363-384**

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
Nelmida, Erni Febrina H, Asron Saputra **385-405**

ANALISIS KONSUMSI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA BARAT
Nurhuda N **406-413**

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENATAAN EKO WISATA BERBASIS LINGKUNGAN MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015
Nurul Huda, Alvis Rozani,Popi Pauziati..... **414-423**

STRATEGI UNIVERSITAS BUNG HATTA DALAM RANGKA MENINGKATKAN JUMLAH MAHASISWA BARU
Reni Yuliviona 424-434

PENGARUH KONVERGENSI IFRS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN PERLINDUNGAN INVESTOR SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
Resti Yulistia M, Daniati Puttri 435-446

PENGARUH HARGA, PROMOSI, DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK KULIAH DI UNIVERSITAS BUNG HATTA
Rika Desiyanti 447-461

PRAKTIK CORPORATE GOVERNANCE DAN NILAI PERUSAHAAN BUMN DI INDONESIA
Sandra Fitri Astrini, Ghanesus Biekayanti, Djoko Suhardjanto 462-492

ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA PEMERINTAH DI EKS KARISIDENAN SURAKARTA PERIODE 2005-2011
Syamsudin, Bayu Tri Cahya 493-503

PERBEDAAN PEMBAYARAN DIVIDEN BERDASARKAN KONDISI KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Yuhelmi 504-514

PENGARUH EFEKTIFITAS PELATIHAN TENAGA PENJUAL PADA ASURANSI JIWA JIWASRAYA CABANG PADANG
Yulihar Mukhtar 515-523

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
Zaki Sartika, Sulastri, Erni Febrina Harahap 524-536

PENGARUH BAURAN PEMASARAN JASA DAN FAKTOR PSIKOLOGIS TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS MANAJEMEN PASCASARJANA UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG.
Zeshasina Rosha 537-551

STRATEGI UNIVERSITAS BUNG HATTA DALAM RANGKA MENINGKATKAN JUMLAH MAHASISWA BARU

Reni Yuliviona, Irda
Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta
Email : yuliviona@gmail.com
Irda_1978@yahoo.com

Abstrak

This study aims to determine the strategy undertaken to increase the number of new students at the University of Bung Hatta. Qualitative research with descriptive methods. The sampling method is to use a purposive sample by conducting depth interviews with three groups with the overall sample size is as much as 49 people. The third group are alumni of the University of sample Bung Hatta, practitioners of the business / user and practitioner education and business. Attract applicants, Increases skill ability, skill alumni, utilizing advanced technology to inform the University of Bung Hatta excellence, has worked with the agency association, make use of research faculty, conduct in-depth survey of the workforce agencies about the world of work required of majors.

Keywords: *management, strategy, swot analysis, internal factors, external factors.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Universitas Bung Hatta berdiri sejak tahun 1981, yang dibuka berdasarkan Surat Keputusan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI melalui Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah I dengan surat Nomor 006/PD/Kop.1 1981. Pada awal pendiriannya terdiri dari enam fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Dengan total program studi saat ini berjumlah 26 program studi.

Penyelenggaraan perguruan tinggi yang dilakukan masyarakat, dilaksanakan melalui badan yang sifatnya layanan sosial atau yayasan yang telah mendapatkan pengakuan dari pemerintah. Kran dan peluang ini dimafaatkan betul oleh masyarakat sehingga perguruan tinggi swasta menjamur di mana-mana. Persoalannya, seiring dengan kebebasan perguruan tinggi negeri membuka berbagai jurusan dan program studi, keberadaan perguruan tinggi swasta semakin terancam. Tak sedikit, perguruan tinggi swasta yang gulung tikar karena tidak mampu bersaing memperebutkan mahasiswa.

Demikian halnya dengan Universitas Bung Hatta, salah satu perguruan tinggi swasta yang terdapat di Wilayah Kopertis X, yang berlokasi di Padang Sumatera Barat, yang memiliki 5 kompetitor di wilayah Sumatera Barat yaitu Universitas Putra Indonesia, Universitas Eka Sakti, Universitas Muhammadiyah dan Universitas M.Yamin. Dan salah satu yang membanggakan Universitas Bung Hatta adalah kemampuannya meraih pedikat Universitas terbaik di lingkungan KOPERTIS Wilayah X.

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa Baru Universitas Bung Hataa (2005 -2010)

Tahun	Jumlah Mahasiswa Baru
2005	1226
2006	1467
2007	1846
2008	2128
2009	2520
2010	2188

Sumber : Universitas Bung Hatta

Dari data diatas terlihat bahwa terdapat trend kenaikan jumlah mahasiswa empat tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2005 sampai tetapi pada tahun 2010 terdapat pengurangan sebesar 13,17 % dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2009.
Universitas Bung Hatta yang pada awal berdirinya tahun 1981 sampai dengan tahun 2000 terus mengalami peningkatan jumlah mahasiswa, tetapi penurunan mulai terjadi di tahun 2001. Beberapa penyebabnya antara lain dibukanya kelas mandiri di universitas negri dengan beragam program studi, banyaknya berdiri sekolah tinggi kesehatan, ditambah lagi dengan faktor musibah gempa yang diduga akan menimbulkan tsunami.
Selain faktor eksternal diatas, terdapat juga faktor yang memengaruhi ketidakberdayaan perguruan tinggi swasta ini, diantaranya strategi pengembangan organisasi PTS yang kurang baik. Oleh karena itu, upaya mengoptimalkan mutu layanan PTS sesuai dengan tuntutan internal dan eskternal perlu dilakukan. Pengembangan organisasi PTS harus mengalami pergeseran pada mutu layanan, dikelola dengan baik dan transparan, dikembangkan berlandaskan visi dan misi yang jelas, dan diikuti serta dilaksanakan oleh setiap individu yang terlibat dalam pengelolaan PTS tersebut.

Dalam melakukan pengembangan terhadap suatu instansi, para pimpinan harus memikirkan strategi apa yang dapat dilakukan guna meningkatkan potensi yang ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Potensi diri yang dapat diandalkan dalam melakukan pengembangan merupakan keunggulan bersaing yang dimiliki perguruan tinggi tersebut. Perumusan strategi merupakan tahapan untuk mewujudkan falsafat *"creating the future from the future"*. Strategi adalah pola tindakan utama yang dipilih untuk mewujudkan visi organisasi, melalui misi. Mulyadi (2001). Strategi membentuk pola pengambilan keputusan dalam mewujudkan visi organisasi. Dengan tindakan berpola, organisasi dapat mengerahkan dan mengarahkan seluruh sumber daya organisasi secara efektif ke perwujudan visi organisasi.

Tujuan Penelitian
Merumuskan alternatif strategi pengembangan Univesitas Bung Hatta untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru

METODE PENELITIAN
Metode pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sample* dengan melakukan *depth interview* terhadap ketiga kelompok sampel , dengan kategori dan jumlah masing-masing sampel adalah sebagai berikut :

1. Alumni Univesitas Bung Hatta
   Menurut Uma Sekaran (2000) bahwa jumlah sampel minimum adalah sebanyak 30. Berdasarkan penentuan jumlah sampel minimum diatas, maka jumlah sampel yang penulis ambil juga sebanyak 30 sampel.
2. Praktisi Dunia Usaha/User
   Jumlah praktisi yang akan diwawancarai sebanyak 15 orang, yang berasal dari istansi pemerintahan, legislatif, perhotelan, rumah makan, supplier / kontraktor, dan menejer di perusahaan swasta.
3. Praktisi Pendidikan dan BisnisPraktisi pendidikan dan bisnis adalah orang yang berkecimpung dalam dunia bisnis serta paham dengan kondisi pendidikan saat ini (staff dosen). Jumlah sampel yang diambil pada kelompok praktisi pendidikan dan bisnis adalah sebanyak 4 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder diperoleh dari Universitas Bung Hatta sedangkan data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan alumni Universitas Bung Hatta, praktisi dunia usaha dan praktisi pendidikan.

1.4 Metode Analisis

Metode analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dan primer, analisa lingkungan eksternal dan internal yang nantinya akan menemukan peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan Universitas Bung Hata.

Menurut David (2004), ada tiga tahapan yang harus dilalui untuk menemukan alternatif strategi dalam rangka pengembangan Universitas Bung Hatta tersebut adalah : 1) Tahap input, 2)Tahap Pencocokan dan 3) Tahap Keputusan.

3.4.2. Teknik Analisis

Metode analisi data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dan primer, anlisa lingkungan eksternal dan intenal yang nantinya akan menemukan peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan Universitas Bung Hatta

Tahap Input

Merupakan tahap awal dalam melakukan perumusan strategi Universitas Bung Hatta. Pada tahapan ini bebrapa langkah yang perlu dilakukan sebagai berikut:

1. Identifikasi Visi dan Misi
2. Analisa Lingkungan Eksternal yang terdiri dari lingkungan ekonomi,teknologi,sosial kemasyarakatan,universitas lain
3. Analisa Lingkungan Internal yang terdiri dari mahasiswa, staf pengajar, kurikulum, konsentrasi yang ditawarkan, proses administrasi, saran dan prasarana

Tahap Pencocokan

Matrik TOWS terdiri dari sembilan sel, dimana terdapat empat sel faktor utama yang menentukan, empat sel strategi dan satu sel yang selalu dibiakan kosong. Emapt sel strategi dengan label SO,WO,ST dan WT dikembangkan setelah menyelesaikan empat sel faktor kunci berlabel S,W,O dan T.Kedelapan langka ini diperlukan untuk menyusun matrik TOWS (David,2008)

1. Tuliskan peluang eksternal perusahaan yang menentukan
2. Tuliskan ancaman eksternal perusahaan yang menetukan
3. Tuliskan kekuatan internal perusahaan yang menetukan
4. Tuliskan kelemahan internal perusahaan yang menentukan
5. Mencocokkan kekuatan internal dengan peluang eksternal dan mencatat resultan strategi SO dalam sel yang tepat
6. Mencocokkan kelemahan internal dengan peluang eksternal dan mencatat resultan strategi WO
7. Mencocokkan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan mencatat resultan strategi ST
8. Mencocokkan kelemahan internal dengan ancama eksternal dan mencatat resultan straetgi WT.

Tahap Keputusan Melalui Matriks Quantitative Strategic Palnniang/QSPM

QSPM merupakan tahap 3 dari kerangka kerja analisis merumuskan strategi. Tenik ini secara sasaran menunjukkan srtaegi alternatif mana yang terbaik. QSPM menggunakan input dari analisis tahap 1 dan analisis tahap 2 untuk menmutuskan strategi mana yang paling efektif diantara alternatif strategi yang ada (David,2008)

QSPM juga sebagai alat yang memungkinkan ahli strategi untuk mengevaluasi strategi alternatif secara objektif, berdasarkan pada faktor-faktor kritis internal dan eksternal yang telah dianalisa sebelumnya (David, 2008).

Teknil analisis penyesuaian ini biasanya mengahsilkan kesamaam alternatif yang layal. Namun tidak semua strategi yang disarankan oleh teknik penyesuaian (*matching)* dilakukan evaluasi dengan QSPM, tetapi dengan kebijakan intuisi dilakukan pemihihan strategi melalui QSPM.

Jadi komponen QSPM terdiri dari (David,2008) : Faktor-faktor kunci *(key factors)*,alternatif strategi *(strategic alternative,* bobot(*weight*),skor ketertarikan *(attractiveness score)*,skor ketertarikan total (*total attravtiveness score)*

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Alumni Univesitas Bung Hatta

Sampel pada kelompok ini adalah alumni Universitas Bung Hatta, baik yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja. Alumni yang dijadikan responden adalah alumni pada wisuda I Universitas Bung Hatta sejak awal berdirinya yaitu pada Tahun Akademik 1981/1982 sampai dengan Tahun Akademik 2010/2011.

Menurut Uma Sekaran (2000) bahwa jumlah sampel minimum adalah sebanyak 30. Berdasarkan penentuan jumlah sampel minimum diatas, maka jumlah sampel yang penulis ambil juga sebanyak 30 sampel.

b. Praktisi Dunia Usaha/User

Jumlah praktisi yang telah diwawancarai sebanyak 15 orang, yang berasal dari istansi pemerintahan, legislatif, perhotelan, rumah makan, supplier / kontraktor, dan menejer di perusahaan swasta.

c. Praktisi Pendidikan dan Bisnis

Praktisi pendidikan dan bisnis adalah orang yang berkecimpung dalam dunia bisnis serta paham dengan kondisi pendidikan saat ini (staff dosen). Jumlah sampel yang diambil pada kelompok praktisi pendidikan dan bisnis adalah sebanyak 4 orang.

Hasil Wawancara dari Sampel yang Berasal dari Kelompok Praktisi Dunia Usaha/*User*

Responden dari kelompok ini yang berjumlah 15 orang, terdiri dari instansi pemerintahan, istansi pemerintahan, legislatif, perhotelan, rumah makan, supplier / kontraktor, dan menejer di perusahaan swasta.

Hasil wawancara yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Perlunya penambahan konsentrasi (penjurusan)
2. Perkembangan informasi dan teknologi membutuhkan karyawan yang memiliki spesialisasi di satu bidang yang dikuasai. Sehingga dalam memasuki lapangan kerja para Sarjana sudah siap pakai
3. Penambahan staf pengajar yang berasal dari instansi-instansi terkait, sehingga lebih aplikatif.
4. Dalam aplikasi di lapangan, konsep dan teori memegang peran yang sedikit sementara prakteknya banyak, sehingga akan lebih baik di *recruit* staff pengajar yang berasal dari instansi-instansi terkait sehingga dalam proses belajar mengajar lebih aplikatif.
5. Jika memungkinkan ditambah dengan etika kerja, sehingga seorang alumni tidak hanya menguasai teori dan aplikasinya saja, tetapi juga memahami etika kerja.
6. Menurut sampel, para sarjana seharusnya memiliki bekal :
    a. Memilki kemampuan Bahasa Inggris yang lebih baik
    b. Memiliki kemampuan komunikasi/berbicara yang baik
    c. Dapat mengaplikasikan teori dengan kebutuhan pada dunia kerja
7. Memiliki *skill manajerial*, khususnya kemampuan menganalisa permasalahan serta pemecahan yang tepat.
8. Biasanya skill ini diperoleh secara otodidak jika telah memasuki dunia kerja. Walaupun demikian sebaiknya telah diasah dari bangku kuliah, karena permasalahan yang timbul baik berasal dari *job description* maupun lingkungan sosial pekerjaan/usaha

Hasil Wawancara dari Sampel yang Berasal dari Kelompok Alumni

A.Konsentrasi dan Kurikulum

1. Kesesuaian ilmu dengan kebutuhan lapangan kerja lebih tercapai pada saat penjurusan (minat konsentrasi).
2. Sebagian responden menyatakan jurusan/konsentrasi yang ditawarkan sudah seuai dengan kebutuhan lapangan kerja , sebagian lagi menyatakan perlunya menambah jurusan baru yang lebih spesifik dan mengikuti selera pasar.

B. Kompetensi Dosen

1. Peningkatan kompetensi dosen disesuaikan dengan lapangan kerja
2. Sebaiknya disamping kemampuan konsep dan teori yang dimilki oleh dosen juga dilengkapi dengan kemampuan praktek. Alngkah baiknya dosen juga mengikuti training/magang pada instansi/usaha yang terkait dengan mata kuliah yang di ampu.
3. Penyampaian materi dosen belum mampu meningkatkan keinginan mahasiswa dalam berdiskusi, karena dosen yang atraktif akan menciptakan keinginan mahasiswa untuk mengeluarkan pendapat.
4. Perbanyak dosen dari kalangan praktisi dunia kerja, terutama pada saat penjurusan.

Penyampaian materi oleh dosen yang berasal dari kalangan praktisi kerja/usaha lebih simpel dan *real*, serta contoh yang diberikan lebih mudah untuk diteima oleh mahasiswa

C. Sistem Pembelajaran

1. Isu materi sebaiknya diperbaharui secara terus-menerus,Responden menyatakan, sebaiknya dalam proses perkuliahan lebih banyak diangkat kasus-kasus yang real (nyata) dan berkembang saat ini. Sehingga timbul rasa ingin tahu dari mahasiswa untuk menganalisisnya.
2. Selain pengusaan materi, dosen perlu memperhatikan penguasaan mahasiswa dalam hal bahasa (baik Indosesia maupun Inggris), cara presentasi, penggunaan teknologi (power point) serta cara berdialog.
3. Perbanyak membahas kasus yang berhubungan dengan materi kuliah dan *up to date*.
4. Kurangi mata kuliah umum, serta tambahkan untuk mata kuliah penjurusan. Mata kuliah umum kurang begitu terpakai di lapangan kerja, sebaiknya diganti dengan mata kuliah kosentrasi yang sesuai dengan jurusan.
5. Adanya studi lapangan
   Menurut responden, mahaiswa akan lebih tertarik jika diajak turun langsung ke lapangan. Mengikuti dan mengamati proses suatu pekerjaan/usaha secara langsung.

D. Sarana Penunjang

1. Adanya media aspirasi mahasiswa
   Media aspirasi mahasiswa disini merupakan suatu media yang mewadahi aspirasi mahasiswa berupa tulisan tentang pembahasan isu-isu terbaru yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu

Hasil Wawancara dari Sampel yang Berasal dari Kelompok Praktisis Pendidikan Bisnis

1. Para lulusan seharusnya menjadi orang yang profesional di bidang nya, bisa menerapkan ilmu yang di dapt dengan situasi kerja dan kondisi daerah.
2. Para lulusan sebaiknya dibekali dengan ilmu dasar psikologi
3. Dalam perkuliahan lebih banyak membahas kasus, setiap mata kuliah harus ada studi kasusnya.
4. Melakukan kunjungan lapangan ke perusahaan-perusahaan, termasuk perusahaan yang di nilai tidak sehat, agar bisa membandingkan keadaan perusahaan tersebut dengan teori yang ada, sehingga bisa mengasah kemampuan dalam memecahkan masalah.
5. Melakukan kerjasama dengan asosiasi profesi dalam mendukung perkuliahan

Berdasarkan hasil wawancara dan data sekunder, maka di dapat faktor lingkungan eksternal sebagai berikut :

1.Sosial

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa responden menjatuhkan pilihan ke Universitas Bung Hatta karena memilki sistem pendidikan yang baik. Dan hal ini menimbulkan persepsi yang baik bagi masyarakat Sumatera Barat.

2. Teknologi

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini dapat menjadi media penghubung yang baik, yang dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan promosi

3. Kerjasama

Berdasarkan hasil wawancara dengan praktisi pendidikan bisnis yang berprofesi sebagai pengusaha, dikatakan bahwa kesempatan bagi program studi untuk menjalin kerjasama dengan asosiasi pengusaha sangat terbuka, seperti menerima kunjungan mahasiswa ke perusahaan mereka. Kunjungan ini sangat bermanfaat dalam melatih kemampuan memecahkan masalah dalam suatu perusahaan.

4. Pesaing

Berdasarkan hasil data sekunder, terdapat beberapa program studi yang tidak dimiliki Universitas Bung Hatta. Pada umumnya program studi yang tidak ada sekarang itu adalah program studi yang pada saat sekarang sangat di minati yaitu kesehatan dan teknologi komputer. Hal ini merupakan keunggulan bersaing bagi Universitas lain yang dapat mengurangi calon mahasiswa Universitas Bung Hatt.

5. Ekonomi

Pada krisis global saat ini, masyarakat menjadi lebih sensitif terhadap harga, dalam bahasan ini harga yang dimaksud uang kuliah. Dibandingkan dengan biaya kuliah di Universitas swasta lain biaya kuliah di Universitas /bung Hatta lebih tinggi.

Perumusan Strategi

Tahap Input

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa data sekunder, maka dapat dijabarkan faktor-faktor yang merupakan lingkungan eksternal dan lingkungan internal adalah sebagai berikut :

Analisa Lingkungan Internal

A. Kekuatan

1. Universitas Bung Hatta memiliki program studi yang hampir sebagian besar sudah terakreditasi B.
2. Tenaga pengajar sebagian besar telah berpendidikan S2,S3 dan Guru Besar
3. Lokasi yang strategis, dekat dengan pusat perkantoran dan prasarana umum
4. Prasarana dan sarana yang cukup presentatif

B. Kelemahan

1. Analisa kasus belum sesuai dengan kebutuhan
2. Tenaga pengajar yang berpengalaman dalam dunia usaha masih kurang
3. Jarang melakukan kunjungan lapangan ke perusahaan-perusahaan
4. Kurang nya kemampuan alumni dalam berbahasa Inggris dan erkomunikasi dengan baik
5. Beberapa mata kuliah masih lemah dalam hal disiplin dan tugas
6. Distribusi mata kuliah masih sedikit pada saat penjurusan

Analisa Lingkungan Eksternal

A. Peluang

1. Persepsi masyarakat yang masih baik terhadap Universitas Bung Hatta
2. Teknologi canggih yang dapat mewadahi penyebaran informasi
3. Tingginya antusias masyarakat untuk melanjutkan pendidikan .
4. Standar kebutuhan dunia kerja terhadap kualitas karyawan semakin tinggi
5. Terbukanya kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan asosiasi pengusaha
6. Banyaknya kesempatan penelitian bagi dosen yang dapat menambah wawasan dalam analisa kasus.

B. Ancaman

1. Banyaknya perguruan tinggi lain dan sekilah tinggi lain di Sumatera Barat yang menawarkan beragam program studi
2. Penjurusan pada Universitas lain beragam, yang tidak dimiliki oleh Universitas Bung Hatta
3. Budaya masyarakat yang sensitif terhadap harga (dalam hal ini pertimbangan besarnya uang kuliah)

Evaluasi Faktor Eksternal

Bobot menunjukkan kepentingan relatif dari faktor tersebut dalam mencapai tujuan organisasi. Jumlah seluruh bobot yang diberikan pada faktor di atas harus sama dengan 1,0. Sedangkan peringkat didasarkan pada bagaimana kondisi Universitas Bung Hatta terhadap faktor-faktor eksternal. Penilaian 1-4, dimana 4 diberikan jika faktor eksternal sesuai (berbanding lurus) dengan kondisi Universitas Bung Hatta, nilai 3 diberikan jika faktor eksternal kurang sesuai dengan kondisi Universitas Bung Hatta, nilai 2 diberikan jika faktor ekternal sedikit sesuai dengan kondisi Universitas Bung Hatta dabn nilai 1 jika faktor eksternal hampir tidak ada (sedikit sekali) kesesuaiannya dengan kondisi Universitas Bung Hatta.

Evaluasi Faktor Internal

Analisa terhadap lingkunagan internal yang menghasilkan daftar faktor-faktor kekuatan dan kelemahan dianalisa lagi dalam matrik evaluasi faktor internal yaitu melakukan pembobotan untuk setiap faktor. Nilai yang di bobot merupakan hasil perkalian bobot dan peringkat. Jumlah seluruh bobot yang diberikan pada faktor diatas harus sama dengan 1,0. Tanpa memperdulikan apakah faktor kunci adalah kekuatan atau kelemahan internal, faktor0faktor yang dianggap mempunyai pengaruh terbesar pad aprestasi organisasi, dalam hal ini adalah Universitas Bung Hatta, di beri bobot tertinggi.
Peringkat 1 sampai 4 diberikan pada setiap faktor untuk menunjukkan apakah faktor itu mewakili kelemahan utama (peringkat =1), kelemahan kecil (peringkat=2), kekuatan kecil (peringkat=3) atau kekeuatan utama (peringkat=4

Tahap Pencocokan

Perumusan Strategi dengan Menggunakan Matrik IE

Perumusan strategi dengan matrik IE berdasarkan pembobotan pada matrik evaluasi faktor eksternal dan matrik faktor internal. Jumlah boboot pada matrik evaluasi faktor eksternal yaitu 3.0 yang atinya evaluasi faktor eksternal Universitas Bung Hatta memiliki nilai yang kuat. Jumlah bobot pada matrik evaluasi faktor ekaternal yaitu 2.275, yang artinya evaluasi faktor internal Universitas Bung Hatta memiliki nilai rata-rata.
Pada kondisi Universitas Bung Hatta, strategi yang bisa diterapkan untuk strtegi intensif dan strategi integratif ini adalah :

1. Menarik minat pendaftar (calon mahasiswa) sebanyak-banyaknya agar dapat dilakukan seleksi yang lebih ketat guna mendapatkan input yang lebih baik
2. Meningkatkan skill kemampuan dan ketrampilan alumni untuk meningkatkan mutu lulusan sehingga dapat bersaing dengan lulusan Universitas lain
3. Memanfaat teknologi yang canggih untuk selalu menginformasikan keberadaan dan keunggulan Universitas Bung Hatta

Perumusan Strategi dengan Menggunakan SWOT

Selain menggunakan matrik IE, perumusan strategi dapat dilakukan dengan menggunakan matrik SWOT. Matrik SWOT ini menggunakan analisa eksternal dan analisa internal dalam merumuskan strategi sehingga menjadi 4 kategori yaitu Strategi SO, strategi ST, strategi WO dan strategi WT.

Menurut David (2004), mencocokkan faktor-faktor eksternal dan internal kunci meupakan bagian sulit terbesar untuk mengembangkan matrik SWOT dan memerlukan penilaian yang baik, dan tidak ada satupun kecocokan terbaik.

Untuk Universitas Bung Hatta, perumusan strategi dengan ,menggunakan matrik SWOT adalah sebagai berikut :

Pada tahap pencocolan ini, setelah menggabungkan hasil strategi pada matrik IE dan matriks SWOT, maka didapat strategi sebagai berikut :

1. Menarik minat pendaftar sebanyak-banyaknya agar dapat dilakukan seleksi mahasiswa yang lebih ketat guna mendapatkan input yang lebih baik (strategi dari matrik IE dan matrik SWOT)
2. Meningkatkan skill kemampuan dan ketrampilan alumni agar image Universitas Bung Hatta baik di masyarakat dunia kerja dan masyarakat umum (strategi dari matrik IE dan SWOT)
3. Memanfaatkan teknologi yang canggih untuk menginformasikan keberadaan dan keunggulan Universitas Bung Hatta secara kontiniu (strategi dari matrik IE)
4. Menjalin kerjasama dengan asosiasi badan usaha untuk melakukan kunjungan lapangan dan mendatangkan dosen praktisi (strategi dari matrik SWOT)
5. Memaanfaatkan hasil penelitian dosen untuk dijadikan studi kasus dalam perkuliahan (stategi dari matriks SWOT)
6. Melakukan survey yang mendalam terhadap instansi dunia usaha tentang penjurusan yang dibutuhkan dunia kerja (strategi dari matrik SWOT)

Tahap Keputusan

Pada Universitas Bung Hatta, dari beberapa strategi yang dirumuskan dari matrik IE dan matrik SWOT, maka dipilih tiga alternatif strategi untuk dilakukan pembobotan pada matrik QSPM. Ketiga strategi itu adalah : 1). Menjalin kejasama dengan asosiasi badan usaha untuk melakukan kunjungan lapangan dan mendatangkan dosen praktisi, 2) Memanfaatkan hasil penelitian dosen untuk dijadikan studi kasus dalam perkuliahan dan 3) Meningkatkan skill kemampuan dan ketrampilan alumni untu meningkatkan image universitas di dunia kerja dan masyarakat. Dari enan strategi yang telah dihasilkan, tiga strategi ini dipilih karena berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga kelompok responden, tiga strategi tersebut merupakan faktor yang signifikan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa. Ini terlihat dari semua kelompok responden mempunyai saan yang sama tentang hal tersebut.

Langkah-langkah Penerapan Strategi Universitas Bung Hatta

Langkah-langkah Penerapan Starategi Univesitas Bung Hatta

Strategi	Pengembangan strategi	Kebijakan Internal	Kebijakan Eksternal
Meningkatkan skill, kemampuan dan ketrampulan alumni untuk meningkatkan image Universitas	1.Meningkatkan kemampuan lulusan dalam berbahasa Inggris	▪ Mahasiswa dan dosen lebihaktif menggunakan bahasa Inggris selama	▪ Melakukan kerjasama dengan lembaga asing untuk melakukan pelatihan bahasa

Strategi	Pengembangan strategi	Kebijakan Internal	Kebijakan Eksternal
Bung Hatta di dunia kerja dan masyarakat	2.Meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang baik 3.Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan presentasi yang benar 4.Mempertajam intuitif mahasiswa	perkuliahan ▪ Melakukan tes TOEFL terhadap mahasiswa yang akan tamat ▪ Setiap mahasiswa harus aktif dalam diskusi ▪ Setiap mahasiswa dalam setiap mata kuliah sebaiknya tampil untuk presentasi ▪ Membekali mahasiswa dengan ilmu dasar psikologi ▪ Memperbanyak menganalisa kasus dan diskusi	Inggris dan tes TOEFL ▪ Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk mendatangkan psikolog yang mendalami psikologi dunia kerja
Memanfaatkan hasil penelitian dosen untuk dijadikan studi kasus dalam perkuliahan	4. Membuat media aspirasi mahasiswa 1.Membuat buku kumpulan kasus untuk setiap mata kuliah	▪ Membekali mahasiswa dengan ilmu etika bisnis ▪ Menyediakan suatu media yang mewadahi tulisan mahasiswa mengenai isu-isu tebaru di berbagai program studi yang tersedia di Universitas Bung Hatta	▪ Kerjasama dengan berbagai percetakan yang ada di Kota Padang
Menjalin kerjasama dengan asosiasi badan usaha untuk melakukan kunjungan lapangan dan mendatangkan dosen praktisi	2. Menjadikan hasil kunjungan lapangan sebagai studi kasus 1.Berkunjung ke perusahaan dan UKM di SUMBAR yang memungkinkan untuk pelaksanaan kunjungan lapangan 2.Mengarahkan mahasiswa untuk berwirausaha	▪ Tim dosen pada setiap mata kuliah bekerjasama dalam membuat kasus untuksetiap topik mata kuliah	▪ Mempromosikan Universitas Bung Hatta dengan berbagai media promosi ▪ Promosi yang gencar ke wilayah kopertis X ▪ Promosi yang berkelanjutan
Memanfaatkan teknologi yang canggih untuk menginformasikan keunggulan Universitas Bung	1.Selalu melengkapi situs Universitas Bung	▪ Membuat motto/slogan Universitas BungHatta pada brosur yang intinya peduli dengan kebutuhan dunia usaha	▪ Membuat kemasan iklan semenarik mungkin

Strategi	Pengembangan strategi	Kebijakan Internal	Kebijakan Eksternal
Hatta Melakukan survey yang mendalam terhadap dunia usaha tentang penjurusan yang dibutuhkan dunia usaha	Hatta dengan informasi-informasi terbaru Menggali informasi tentang ilmu-ilmu yang dibutuhkan dunia usaha	▪ Bekerjasama dengan mahasiswa dan alumni untuk mendaptkan informasi yang dibutuhkan	▪ Menggali informasi dari praktisi dunia usaha ▪ Melakukan kerjasama dengan Universitas lain yang lebih baik untuk penyesuaian kurikulum dan substansi materi ajar.

Daftar Pustaka

Agustinus S. Wahyudi, 1996, Manajemen Strategik, Pengantar Proses berpikir strategik, Jakarta: Binarupa Aksara

Dale S. Beach, 1975, Personel: *The Management of People at Work*, Third Edition, New York: MacMillan Publishing Co. Inc.

David, Fred.R.2008. Manajemen Strategis, Konsep, Prentice Hall,Jakarta

Edward Sallis, 2006. Total Quality Management in Education, Jogyakarta:IRCiSoD

Fred. R, David. 2005. *Strategic Management*, Prentice Hall, United of America

Koontz, Harlod, Donnell Cynlo, Weinrich Heinz, 1995, Manajemen, Jakarta: Erlangga

Kotler,Keller , Manjemen Pemasaran, 2008, Pearson Education,Jakarta

Moekijat, 1993, Pengembangan Organisasi, Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyadi, 2001, Balanced Scorcard; Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Salemba Emban Patria

Peraturan Pemerintah No. 30/1990/ tentang perguruan tinggi.

UU Sisdiknas no 20 tahun 2003;

Robert S. Kaplan & David P. Norton, (2000), Balanced Scorcard, Menerapkan Strategi Menjadi Aksi, Jakarta: Erlangga;

Robinson, Pearce,2008. *Manajemen Strategis*. Prentice Hall,Jakarta

Sekaran Umar,2000, *Research Methods For Business*, John Willey & Sons, Inc, New York

Sondang,P. Siagian 1995, Manajemen Strategik, Jakarta: Bumi Aksara;

Soekarton, 1992, Dasar-dasar Organisasi, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press

Salusu J., 1996, Pengambilan keputusan strategik untuk organisasi publik dan organisasi nonprofit, Jakarta: PT Gramedia

Sertifikat

diberikan kepada :

Reni Yuliviona

Pemakalah

Dalam Acara **SEMINAR NASIONAL**

"Reposisi Ekonomi Nasional Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015"

Kerjasama Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta dengan

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Padang, 16 Januari 2014

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia	Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta	Ketua Pelaksana,
Prof. Dr. Hadri Kusuma., M.B.A	**Yuhelmi, SE.,MM**	**Dr. Alvis Rozani, SE.,M.Si**